

Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Dividen Payout Ratio pada Perusahaan Perbankan di Indonesia

Zainuddin¹
Ijal Fahmi²
Zakaria³

¹Program Studi Akuntansi, Univ. Serambi Mekkah

²Program Studi Manajemen, Univ. Serambi Mekkah

³Program Studi Pendidikan Ekonomi, Univ. Serambi Mekkah
zainuddin@serambimekkah.co.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel likuiditas yang diukur dengan current ratio, profitabilitas yang diukur dengan return on asset, dan leverage yang diukur dengan debt equity ratio terhadap kebijakan dividen yang diukur dengan dividen payout ratio pada perbankan di Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan bahwa current ratio, return on asset dan debt equity ratio baik secara bersama-sama maupun secara parsial berpengaruh terhadap dividen payout ratio pada perbankan di Indonesia. Kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen pada penelitian ini sebesar 12%, dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam analisis ini.

Kata kunci: Debt equity ratio, current ratio, return on asset, dividen payout ratio, dan perbankan

Pendahuluan

Kebijakan dividen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan. Rahayuningtyas (2014) menyatakan Kebijakan Dividen adalah kebijakan untuk menentukan berapa laba yang harus dibayarkan (dividen) kepada pemegang saham dan berapa banyak yang harus ditanam kembali (laba ditahan). Dividen adalah pendapatan bagi pemegang saham yang dibayarkan setiap akhir periode sesuai dengan persentasenya. Persentase dari laba yang akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham disebut sebagai *Dividen Payout Ratio (DPR)*. DPR merupakan keputusan perusahaan untuk membagikan keuntungan yang diperoleh perusahaan kepada pemegang saham sesuai yang diharapkan (Laim 2015). Dividen merupakan hak pemegang saham biasa (*common stock*) untuk mendapatkan bagian dari keuntungan perusahaan. Jogiyanto (2010). Jika perusahaan memutuskan untuk membagi keuntungan dalam dividen, semua pemegang saham biasa mendapatkan haknya yang sama. Pembagian dividen untuk saham biasa dapat dilakukan jika perusahaan sudah membayar dividen untuk saham preferen. DPR dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah likuiditas, profitabilitas dan *leverage* (Rima 2016, Novita 2015, dan Sofiatun 2013).

Likuiditas adalah kemampuan suatu bank melunasi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo (Simorangkir (2012). Dengan demikian, likuiditas sangat berhubungan dengan pembagian dividen. Selanjutnya, DPR dapat dipengaruhi oleh profitabilitas, karena dengan kemampuan perusahaan mendapatkan laba, maka dengan sendirinya akan dapat dibagikan dividen kepada para pemegang saham. Dimana, profitabilitas memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya dan efektifitas dapat dilihat pada laba yang dihasilkan dari investasi perusahaan. (Sjahrial 2011). Kemudian, *leverage* juga mempengaruhi DPR, karena *leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas penggunaan dana yang memiliki beban tetap. Seperti yang dinyatakan oleh Sartono (2011) bahwa *leverage* menggambarkan sumber dana yang digunakan oleh perusahaan yang memiliki beban tetap dengan harapan akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham. Berdasarkan uraian sebelumnya jelas terlihat bahwa DPR berhubungan dengan variabel profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian apakah variabel likuiditas, profitabilitas dan leverage baik secara bersama-sama maupun secara parsial berpengaruh terhadap dividend payout ratio pada perusahaan perbankan di Indonesia.

Tinjauan Literatur

Kebijakan dividen sebagai Keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam *retained earnings* guna membiayai investasi di masa datang (Sutrisno 2007 dan Sartono 2011). Riyanto (2010), David (2011) menyatakan *Dividen Payout Ratio* (DPR) merupakan penentuan pembagian pendapatan (*earning*) antara penggunaan pendapatan untuk dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau untuk digunakan di dalam perusahaan (laba ditahan). Kemudian, Husnan (2009) menyatkan Kebijakan dividen (*dividend policy*) adalah keputusan mengenai apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan di tahan untuk menambah modal untuk membiayai investasi di masa yang akan datang. Pengukuran DPR, seperti yang dinyatakan oleh Simamora (2009) dan Jogiyanto & Atmaja (2010), yaitu seperti persamaan berikut ini:

$$\text{Pembayaran Dividen} = \frac{\text{Dividen Yang dibagi (Tunai)}}{\text{Laba Sesudah Pajak}} \times 100$$

DPR berhubungan dengan likuiditas sebuah perusahaan. Arthesa dan Handiman (2011) menyatakan bahwa pengelolaan likuiditas merupakan proses pengendalian alat-alat likuid yang mudah ditunaikan yang diarahkan untuk memenuhi semua kewajiban bank yang segera harus dibayar. Martono & Agus (2010) likuiditas adalah indikator kemampuan perusahaan untuk membayar atau melunasi kewajiban-kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo dengan mempergunakan aktiva yang tersedia. Pengukuran likuiditas bisa dilakukan dengan model *current ratio*. Menurut Brigham & Houston (2011), Hanafi & Halim (2012) dan Kasmir (2008) *current ratio* dapt diukur dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100$$

Selanjutnya, DPR berkaitan dengan Profitabilitas. Profitabilitas adalah mengukur keberhasilan perusahaan atau bank menghasilkan laba yang dihasilkan oleh penggunaan asset atau investasi (Mamduh, 2009; Almilia 2010; Weston & Copland, 2011; Suharli, 2011 & Harahap, 2011). Pengukuran profitabilitas bisa dilakukan *Return On Asset* (ROA). Menurut Raharjaputra (2011), Arifin (2012) dan Fahmi (2014) ROA dapat diukur dengan persamaan berikut ini:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

DPR juga berhungan dengan *Leverage*. *Leverage* merupakan penggunaan asset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Brigham dan Houston 2006, Mardiyanto 2009, Sartono 2011 dan Sjahrial (2011). Leverage dapat diukur dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Debt to equity ratio (DER)} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

Beberapa hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian adalah Sofiatun (2013) menyimpulkan bahwa likuiditas, ROA berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur. Astita (2016) menyimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen perusahaan pada perusahaan Manufaktur.

Metode Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2011 sampai dengan 2015. Adapun beberapa kriteria yang ditetapkan untuk mendapatkan populasi adalah sebagai berikut :

- Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian dari tahun 2011-2015.
- Perusahaan perbankan yang membagikan dividen selama 2011-2015.

Berdasarkan kriteria yang dipaparkan di halaman sebelumnya, maka populasi yang memenuhi kriteria adalah seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Populasi dan Sampel

No	Kode Saham	Perusahaan	Tanggal IPO
1	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk,	1996
2	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk,	2003
3	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk,	2009
4	BMRI	Bank Mandiri Tbk,	2003
5	BBCA	Bank Centra Asia Tbk,	2000
6	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk,	1989

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari kebijakan deviden yang diukur dengan *dividen payout ratio*, likuiditas yang diukur dengan *current ratio*, profitabilitas yang diukur dengan *return on asset*, dan *leverage* yang diukur dengan *debt equity ratio*. Untuk model analisis menggunakan model regresi linier berganda dengan persamaannya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana, Y adalah *Dividen Payout Ratio*, X_1 adalah likuiditas, X_2 adalah profitabilitas, X_3 adalah *leverage*, α adalah konstanta, dan β_1, β_2 dan β_3 adalah koefisien regresi, serta ε adalah *error terms*. Untuk pengujian hipotesis digunakan rumusan sebagai berikut:

1. Uji secara simultan, jika $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \neq 0$ (β_i), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen
2. Uji secara parsial, yaitu jika masing-masing $\beta = 0$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika masing-masing $\beta \neq 0$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen

Hasil dan Pembahasan

Untuk menguji pengaruh antara variabel independen (likuiditas, profitabilitas dan *leverage*) terhadap variabel dependen (kebijakan dividen), yaitu seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Regresi data
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,270	,664		,407	,687
	CR	,007	,501	,004	,014	,989
	ROA	,031	,003	,033	,160	,874
	DER	,005	,013	,116	,348	,731

a. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diformulakan persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,270 + 0,007 X_1 + 0,031 X_2 + 0,005 X_3 + \varepsilon$$

Dengan demikian, dapat dilakukan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Uji secara simultan, yaitu $\beta_1 = 0,007$, $\beta_2 = 0,031$ dan $\beta_3 = 0,005$ ($\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \neq 0$). Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Uji secara parsial, yaitu $\beta_1 \neq 0$, $\beta_2 \neq 0$ dan $\beta_3 \neq 0$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas dan *leverage* secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

Untuk melihat hubungan dan pengaruh antara variabel independen (likuiditas, profitabilitas dan *leverage*) dengan variabel dependen yaitu (kebijakan dividen) berdasarkan korelasi dan determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,107 ^a	,012	,103	,082888358080169

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai konstanta sebesar 0,270. Artinya bahwa besarnya kebijakan dividen perusahaan sebesar 0,270 jika nilai likuiditas, profitabilitas dan *leverage* tidak ada, maka DPR pada perusahaan perbankan di Indonesia sebesar 27%. Likuiditas berpengaruh positif terhadap DPR pada perbankan di Indonesia sebesar 0,005, dan besar pengaruh ini menunjukkan apabila terjadi likuiditas sebesar satu satuan, maka akan mempengaruhi kebijakan dividen sebesar 0,5% atau menaikkan DPR sebesar 5%. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap DPR pada perbankan di Indonesia sebesar 0,031, dan besar pengaruh ini menunjukkan apabila terjadi profitabilitas sebesar satu satuan maka akan mempengaruhi DPR sebesar 0,031% atau meningkatkan DPR sebesar 3,1%.

Leverage berpengaruh positif terhadap DPR pada perbankan di Indonesia sebesar 0,007, dan besar pengaruh ini menunjukkan apabila terjadi *leverage* sebesar satu satuan, maka akan mempengaruhi kebijakan dividen sebesar 0,7% atau menurunkan kebijakan dividen sebesar 7%. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,107 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen sebesar 10,7%. Artinya variabel dependen memiliki hubungan yang lemah dengan variabel independen. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,012 dapat diartikan bahwa kebijakan dividen dapat dijelaskan oleh likuiditas, profitabilitas dan *leverage* sebesar 12%. Sedangkan sisanya sebesar 88% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Likuiditas, Profitabilitas dan *leverage* secara bersama-sama maupun secara parsial berpengaruh terhadap *dividen payout ratio* (kebijakan dividen) pada perbankan di Indonesia. Dengan demikian, untuk meningkatkan *dividen payout ratio* pada perusahaan perbankan yang ada di Indonesia harus meningkatkan variabel likuiditas, profitabilitas dan *leverage* walaupun nilai pengaruhnya kecil. Ketiga variabel independen tersebut hanya dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 12% dan masih banyak variabel – variabel lain yang mempengaruhi *dividen payout ratio*, seperti misalnya variabel makro ekonomi dan lainnya.

Referensi

- Arfan, M. (2006). Pengaruh leverage, kesempatan investasi dan kebijakan utang terhadap manajemen laba. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 9(2).
- Arifin, J. & Sumaryono, A. (2011). *Buku Kerja Berbasis Komputer untuk Manajer dan Akuntan*. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Arthesa, A. & Handiman, E. (2011). *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Jakarta: P.T. Indeks.
- Almilia, L.S. (2010) *Lembaga Keuangan (Edisi ke-4)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E.F. & Houston. J.F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* terjemahan Al Akbar Yulianto, Buku Satu, Edisi Sepuluh. Jakarta : Salemba Empat.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2001). *Pasar modal di Indonesia: Pendekatan tanya jawab*. Salemba Empat.
- Djarwanto. (2004). *Pokok-pokok Analisis Laporan Keuangan (Edisi Ke-2)*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Fakhruddin, H. M. (2008). *Istilah Pasar Modal A-Z*. Jakarta: P.T. Elex Media Komputindo
- Gujarati, D. N. (2009). *Basic econometrics*. Tata McGraw-Hill Education.
- Hanafi dan Halim, Abdul. 2012. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hanafi,. 2003. *Manajemen Keuangan Edisi 1. : Yogyakarta: BPFE*
- Husnan,S. dan Pudjiastuti, E. (2009). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKN.
- Eneke, C. I., Nweze, A. U., & Agu, C. I. (2015). The effect of dividend payout on performance evaluation: Evidence of quoted cement companies in Nigeria. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, 3(11), 40-59.
- Jogiyanto, H.M. & Atmaja. (2010) *Pengukuran dalam Dividen Payout Ratio*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Jumingan. (2006). *Analisis laporan Keuangan*. Yogyakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kallapur, S. & Trombley, M.A. (2001) The Association Between Investment Opportunity Set Proxies and Realized Growth. *Journals of Bussines & Accounting*.
- Kasmir.(2008). *Analisis laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Keown, et al. (2010). *Manajemen Keuangan Edisi Ketujuh*. Jakarta: Salemba Empat.
- Laim, W. et. al. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Yang Terdaftar di indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 3 (1), 1129-1140.
- Mardiyanto, H. (2009). *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Martono, A. (2010). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Mamduh. (2009) *Manajemen Keuangan (Edisi ke-1)*. Yogyakarta: BPFE.
- Mulyadi. (2007). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. (2000). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: STIE YPKN.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Eisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- Prihadi, T. (2008.) *Deteksi Cepat kondisi: 7 Rasio Keuangan*. Jakarta: PPM.
- Rahayuningtyas, S. (2014). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR)(Studi Pada Perusahaan Yang Listing Di BEI Tahun 2009–2011). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(2).1-9.
- Rima, A. (2016). Pengaruh current ratio terhadap kebijakan dividen Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Universitas Sumatera Utara: Medan.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Parrino, R., Kidwell, D. S., & Bates, T. (2011). *Fundamentals of corporate finance*. USA: John Wiley & Sons.
- Rohmana, Y. (2010). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi dengan Eviews*. Bandung : Laboratorium Pendidikan Ekonomi dan Koperasi FPEB UPI.
- Sartono.A. (2011). *Manajemen Keuangan teori dan Aplikasi: Yogyakarta: BPFE*.
- Sawir, A. (2003). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan perusahaan*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sawir, A. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama..
- Simamora. H. (2009). *Akuntansi Basis Pengembalian Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Simorangkir, O.P. (2012). *Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Soemarso. S.R. (2011). *Akuntansi Suatu Pengantar (Buku 2. Edisi ke-5)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sofiatun. (2013). Pengaruh likuiditas dan return on asset dan terhadap kebijakan dividen. Vol 15, No. 2 .
- Sudana, I.M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Suharli, M. (2005). Studi empiris terhadap dua faktor yang mempengaruhi return saham pada industri food & beverages di bursa efek jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 99-116.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis, Cetakan Kesembilan*. Bandung: CV.Alfabeta.

- Sugiyarso, G. & Winarni, F. (2012). *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Sumarni, M & Salamah, W. (2005). *Metodologi Penelitian Bisnis (Edisi ke-1)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sumarto, S. (2012). Anteseden dan Dampak Dari kebijakan Dividen Beberapa Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 7(1), 1-16.
- Sulistiyanto (2013). *Manajemen Keuangan (Edisi ke-1)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sutrisno. (2007). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: Ekonisia.
- Syamsudin, L. (2011).. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan (Edisi Baru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sjahrial, D. (2011). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Steven. & Lina. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Utang Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13(3).
- Yuli Soesetio. 2007. *Kepemilikan Manajerial Dan Institusional, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap kebijakan hutang*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 4(11).
- Wahidawati. (2002). Pengaruh kepemilikan manajerial dan intitusional kebijakan deviden, terhadap kebijakan utang perusahaan. Sebuah perspektif agency : *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 5(1), 1-16.
- Weston, J. F. & Brigham. E.J. (2005). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan Alfonsus Sirait. Jilid Kedua, Edisi Kesebelas. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Weston, & Copeland. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.